Kantor Jasa Penilai Publik
KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan
Registered Public Valuers for Property & Business Valuation

Graha STH
Jl. Mandala Raya No. 20, Jakarta 11440
Tel : 021 – 563 7373 (Hunting)
Fax : 021 – 563 6404
Email : sth@kjppsth.com
steftonhardi@indosat.net.id
Izin Usaha KJPP : No. 2.08.0007
Bidang Jasa : Penilaian Properti & Bisnis
Wilayah Kerja : Indonesia

Jakarta, 18 April 2017

Kepada Yth

Direksi
PT Indika Energy Tbk
Gedung Mitra, Lantai 11
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav.21,
Jakarta 12930

Dengan hormat,

Ref : File No.STH-2017-123-SF
Penilaian Kewajaran Atas Rencana Assignment and Assumption Agreement antara PT Indika Energy Tbk dan PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk sejumlah USD 41.7 juta

Menindak lanjuti Surat Perjanjian Kerja No. STH-112/PR.036/TH/III/2017, kami sebagai Kantor Jasa Penilai Publik resmi berdasarkan Izin Usaha Kantor Penilai Publik No.2.08.0007 dan Surat Izin Penilai Publik No.PB-1.08.00026 yang dikeluarkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia serta Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal No.10/PM/STTD-P/A-B/2006 yang dikeluarkan oleh Bapepam dan LK, yang sejak tanggal 31 Desember 2012, seluruh fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan dan pengawasan terkait dengan kegiatan jasa keuangan di sektor Pasar Modal yang pengelolaannya telah dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan **("OJK"),** telah melakukan analisa kewajaran atas Pengalihan Pinjaman antara PT Indika Energy Tbk **("Perseroan")** dan PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk **("MBSS")** sejumlah USD41.7 juta dengan bunga sebesar 7,00% per tahun. Selanjutnya Pengalihan Pinjaman ini akan disebut sebagai **"Transaksi".**

MAKSUD DAN TUJUAN PEMBERIAN PENDAPAT KEWAJARAN ATAS TRANSAKSI

Perseroan melalui Indika Energy Capital II Pte. Ltd. ("**Penerbit**"), suatu perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Singapura, telah menerbitkan surat utang di luar wilayah Republik Indonesia dengan merujuk pada ketentuan Rule 144A dan Regulations dari US Securities Act of 1933, sebagaimana diubah, sebesar USD265 juta (dua ratus enam puluh lima juta Dollar Amerika Serikat) yang dicatatkan di Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST) ("**Surat Utang 2022**").

Dana yang diperoleh dari penerbitan Surat Utang 2022 dipinjamkan oleh Penerbit kepada Indika Capital Pte. Ltd. ("**ICPL**"), melalui perjanjian antar perusahaan yang dibuat oleh Penerbit dan ICPL tertanggal 10 April 2017 ("**ICPL Intercompany**

Loan"). Sebagian dana yang diperoleh oleh Perseroan berdasarkan ICPL Intercompany Loan kemudian diteruspinjamkan oleh ICPL kepada Perseroan melalui perjanjian antar perusahaan ("**IE Intercompany Loan**").

Selanjutnya, Perseroan mengalihkan sebagian dana yang diperoleh melalui IE Intercompany Loan kepada PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk ("**MBSS**") ("**Pinjaman MBSS**") yang informasinya akan diuraikan lebih lanjut di bawah ini ("**Transaksi**"). Pengalihan pinjaman dari Perseroan ke MBSS dilakukan berdasarkan perjanjian pengalihan pinjaman (*assignment and assumption agreement – "***Assignment and Assumption Agreement***"*), yang ditandatangani oleh Perseroan dan MBSS pada tanggal 13 April 2017. Dengan ditandatanganinya Assignment and Assumption Agreement, maka MBSS langsung berhutang kepada ICPL atas Pinjaman MBSS.

Tujuan pemberian Pinjaman MBSS adalah untuk melunasi sebagian fasilitas pinjaman MBSS kepada kepada PT Bank ANZ Indonesia, Indonesia Eximbank, Standard Chartered Bank dan PT Bank Permata Tbk.

Transaksi merupakan transaksi afiliasi sebagaimana didefinisikan dalam Surat Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-412/BL/2009 tertanggal 25 Nopember 2009 **("Peraturan IX.E.1")** tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu, karena (i) MBSS merupakan entitas anak Perseroan yang sahamnya dimiliki oleh Perseroan sebesar 51% dan (ii) ICPL yang bertindak sebagai kreditur merupakan entitas anak yang dimiliki Perseroan melalui PT Indika Inti Corpindo **("IIC")** sebesar 100%.

Transaksi ini bukan merupakan transaksi material sebagaimana didefinisikan dalam Surat Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-614/BL/2011 tertanggal 28 Nopember 2011 **("Peraturan IX.E.2")** tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama, karena Transaksi meliputi jumlah pinjaman kepada MBSS sebesar USD41.7 juta, dimana jumlah tersebut adalah sebesar 5,63% dari ekuitas konsolidasian Perseroan, yang berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan yang telah diaudit per 31 Desember 2016 total ekuitas konsolidasian Perseroan adalah sebesar USD741.1 juta.

Oleh karena hal-hal yang diuraikan dimuka, maka Transaksi ini harus diumumkan kepada publik dan menyampaikan bukti pengumuman dan dokumen pendukungnya kepada OJK paling lambat akhir hari kerja ke-2 (dua) setelah terjadinya transaksi sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan IX.E.1.

Dengan demikian penilaian atas kewajaran Transaksi ini diperlukan dalam rangka memenuhi ketentuan sesuai Peraturan IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan.

PEDOMAN PENILAIAN

Dalam melakukan penilaian kewajaran ini kami berpedoman pada Standar Penilaian Indonesia (SPI) Edisi – VII 2015 dan Keputusan Ketua Bapepam dan LK No.Kep-196/BL/2012 tertanggal 19 April 2012 **("Peraturan VIII.C.3")** tentang Pedoman Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Usaha di Pasar Modal.

PEMBERI TUGAS

Pelaksanaan penilaian kewajaran Transaksi ini sebagai realisasi dari penugasan untuk melakukan penilaian kewajaran dari Perseroan sesuai dengan Surat Perjanjian Kerja No. STH-112/PR.036/TH/III/2017 tanggal 23 Maret 2017. Adapun identitas lengkap dari pemberi tugas, yaitu Perseroan adalah sebagai berikut :

Pemberi tugas	:	**PT Indika Energy Tbk.**
Alamat	:	Gedung Mitra, Lantai 11 Jalan Jend. Gatot Subroto Kav.21, Jakarta 12930
Telpon	:	+62 21 25579888
Fax	:	+62 21 25579800
Bidang usaha	:	Berusaha dalam bidang perdagangan, konstruksi, pertambangan, transportasi dan jasa

RUANG LINGKUP PENILAIAN

Sesuai dengan penugasan yang diberikan, ruang lingkup penilaian yang kami lakukan adalah pemberian pendapat kewajaran melalui analisis kewajaran, analisis kualitatif dan analisis kuantitatif atas Transaksi.

TANGGAL PENILAIAN

Pemberian pendapat kewajaran ini dilakukan per tanggal 31 Desember 2016.

PROSES PENILAIAN

Untuk dapat memberikan pendapat atas kewajaran Transaksi tersebut, sebagai penilai independen kami telah mempelajari dan mempertimbangkan atas hal-hal berikut :

- Perjanjian Pinjaman Antar Perusahaan antara ICPL sebagai Kreditur dan MBSS sebagai Debitur **("IE Intercompany Loan")**
- Dokumen *Assignment and Assumption* antara Perseroan dan MBSS **("Assignment and Assumption Agreement")**
- Surat Keterbukaan Informasi yang disusun oleh manajemen Perseroan
- Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan dengan pendapat wajar tanpa pengecualian
- Laporan Tahunan (Annual Report) Perseroan untuk tahun 2015
- Proyeksi Neraca, Laba Rugi dan Arus Kas Perseroan berikut anak-anak perusahaannya untuk periode 2017 sampai 2022 yang disusun oleh manajemen Perseroan

- Laporan Keuangan Konsolidasian MBSS yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian
- Wawancara dan diskusi dengan manajemen Perseroan sehubungan dengan Transaksi.
- Review atas data dan informasi yang kami peroleh yang berkaitan Transaksi tersebut yang kami anggap relevan.

ASUMSI ASUMSI DAN KONDISI PEMBATAS

Dalam menyusun pendapat kewajaran atas Transaksi kami menggunakan beberapa asumsi antara lain :

1. Laporan Pendapat Kewajaran yang dihasilkan oleh penilai usaha bersifat *non-disclaimer opinion.*
2. Penilai usaha telah melakukan penelaahan atas dokumen-dokumen yang digunakan dalam proses penilaian.
3. Data-data dan informasi yang diperoleh penilai usaha berasal dari sumber yang dapat dipercaya keakuratannya
4. Penyesuaian atas proyeksi keuangan yang dibuat oleh manajemen, mencerminkan kewajaran dan kemampuan untuk pencapaiannya.
5. Penilai usaha bertanggung jawab atas pelaksanaan penilaian dan kewajaran proyeksi keuangan, selama tidak ada penyimpangan dalam pelaksanaannya.
6. Laporan Pendapat Kewajaran ini terbuka untuk publik, kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia, yang dapat mempengaruhi operasional Perseroan.
7. Penilai usaha bertanggung jawab atas Laporan Pendapat Kewajaran dan Kesimpulan Pendapat Kewajaran.
8. Informasi atas status hukum obyek penilaian dari pemberi tugas dianggap benar dan dapat dipercaya. Penilai usaha tidak bertanggung jawab jika ternyata informasi yang diberikan itu terbukti tidak sesuai dengan hal yang sesungguhnya.
9. Hasil yang dicantumkan dalam laporan ini serta setiap nilai lain dalam Laporan yang merupakan bagian dari bisnis yang dinilai hanya berlaku sesuai dengan maksud dan tujuan penilaian. Hasil Pendapat Kewajaran ini tidak boleh digunakan untuk tujuan penilaian lain yang dapat mengakibatkan terjadinya kesalahan.
10. Kami sebagai Penilai tidak melakukan penelitian terhadap keabsahan dokumen-dokumen yang terkait dengan penilaian, oleh karenanya kami tidak menjamin kebenaran atau keabsahannya.
11. Laporan Pendapat Kewajaran ini harus digunakan secara keseluruhan yang tak terpisahkan dan penggunaannya terbatas pada maksud dan tujuan penilaian ini saja. Laporan ini tidak akan berlaku untuk maksud dan tujuan berbeda.

12. Kami berasumsi bahwa data-data yang diberikan kepada kami adalah benar dan berkaitan dengan obyek penilaian dan kami tidak melakukan pengecekan lebih lanjut terhadap kebenarannya.
13. Penilai dibebaskan dari segala tuntutan dan kewajiban yang berkaitan dengan penggunaan laporan yang tidak sesuai dengan maksud dan tujuan dari laporan.

Pendapat kewajaran ini disusun berdasarkan pada prinsip integritas informasi dan data. Dalam menyusun Pendapat Kewajaran ini, kami melandaskan dan berdasarkan pada informasi dan data yang telah diberikan oleh Manajemen Perseroan. Disamping itu, penyusunan pendapat kewajaran ini juga dilandaskan pada asumsi bahwa manajemen Perseroan dan pihak-pihak yang akan bertransaksi akan melaksanakan Transaksi berdasarkan asumsi-asumsi sebagaimana telah diungkapkan manajemen Perseroan kepada kami.

Kami menganggap bahwa semua informasi dan data dari Manajemen tersebut di atas adalah benar, lengkap dan dapat diandalkan dan tidak ada yang tidak terungkap yang akan mempengaruhi pendapat atas kewajaran.

Kami juga beranggapan bahwa tidak terjadi perubahan apapun yang berpengaruh secara material terhadap asumsi-asumsi yang digunakan dalam penyusunan Pendapat ini.

Kami juga berpegang kepada surat pernyataan manajemen (*management representation letter*) bahwa manajemen telah menyampaikan seluruh informasi penting dan relevan dengan Transaksi dan sepanjang pengetahuan manajemen Perseroan tidak ada faktor material yang belum diungkapkan dan dapat menyesatkan.

Pendapat atas Kewajaran Transaksi ini disusun berdasarkan pertimbangan perekonomian, kondisi umum bisnis dan kondisi keuangan serta kondisi usaha Perseroan, ketentuan undang-undang dan peraturan pemerintah termasuk Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal surat ini. Perubahan atas kondisi-kondisi tertentu yang berada di luar kendali Perseroan akan dapat memberikan dampak yang tidak dapat diprediksi dan dapat berpengaruh terhadap Pendapat Kewajaran ini.

Kami tidak melakukan penyelidikan atau evaluasi atas keabsahan Transaksi tersebut dari segi hukum dan implikasi aspek perpajakan.

Pendapat Kewajaran atas Transaksi ini harus dipandang sebagai satu kesatuan dan penggunaan sebagian analisis dan informasi tanpa mempertimbangkan keseluruhan informasi dan analisis ini dapat menyebabkan pandangan yang menyesatkan.

Laporan Pendapat Kewajaran atas Transaksi ini tidak dimaksudkan untuk memberikan rekomendasi kepada Pemegang Saham Perseroan untuk menyetujui atau tidak menyetujui Transaksi tersebut atau mengambil tindakan-tindakan tertentu atas Transaksi tersebut.

Kami tidak bertanggung jawab untuk menegaskan kembali atau melengkapi pendapat kami karena peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah tanggal laporan ini.

INDEPENDENSI PENILAI

Dalam penyusunan Laporan Pendapat Kewajaran atas Transaksi ini kami telah bertindak dengan independen tanpa adanya konflik kepentingan dan tidak terafiliasi dengan Perseroan ataupun pihak-pihak lain yang terafiliasi. Kami juga tidak mempunyai kepentingan atau keuntungan pribadi berkaitan dengan penugasan ini. Selanjutnya, Laporan Pendapat Kewajaran ini tidak dilakukan untuk memberikan keuntungan atau merugikan pada pihak manapun. Imbalan yang kami terima sama sekali tidak dipengaruhi oleh kewajaran yang dihasilkan dari proses analisa kewajaran ini.

LATAR BELAKANG RENCANA TRANSAKSI

Perseroan melalui Indika Energy Capital II Pte. Ltd. ("**Penerbit**"), suatu perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Singapura, telah menerbitkan Surat Utang 2022, dimana salah satu tujuan penggunaan dana hasil penerbitan Surat Utang 2022 adalah untuk melakukan pelunasan sebagian fasilitas pinjaman MBSS kepada PT Bank ANZ Indonesia, Standard Chartered Bank, Indonesia Eximbank, dan PT Bank Permata Tbk.

Dana yang diperoleh dari penerbitan Surat Utang dipinjamkan oleh Penerbit kepada ICPL, melalui ICPL Intercompany Loan. Sebagian dana yang diperoleh oleh Perseroan berdasarkan ICPL Intercompany Loan kemudian diteruspinjamkan oleh ICPL kepada Perseroan melalui IE Intercompany Loan.

Selanjutnya, Perseroan mengalihkan sebagian dana yang diperoleh melalui IE Intercompany Loan kepada MBSS. Pengalihan pinjaman dari Perseroan ke MBSS dilakukan berdasarkan Assignment and Assumption Agreement, yang ditandatangani oleh Perseroan dan MBSS pada tanggal 13 April 2017, dengan jumlah yang dialihkan sebesar USD41.7 juta. Dengan ditandatanganinya Assignment and Assumption Agreement, maka MBSS langsung berhutang kepada ICPL atas Pinjaman MBSS.

Oleh karena itu, Transaksi perlu dilakukan agar MBSS dapat melunasi sebagian utang-utang seperti telah disebutkan diatas.

METODOLOGI PENILAIAN KEWAJARAN ATAS TRANSAKSI

Untuk mengumumkan Transaksi ini kepada publik, diperlukan penilaian kewajaran dari penilai independen untuk menganalisa dan memberikan pendapat kewajaran atas Transaksi.

Analisa Kewajaran atas Rencana Tansaksi ini dilakukan dengan **analisis transaksi, analisis kualitatif** (*Qualitative Analysis*) maupun **analisis kuantitatif** (*Quantitative Analysis*) yang berupa analisis kinerja dan analisis inkremental sehingga dapat ditentukan kewajaran Transaksi ditinjau dari dampak keuangan terhadap para pemegang saham Perseroan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap Transaksi yang telah kami lakukan dapat kami sampaikan analisis atas Transaksi tersebut sebagai berikut :

A. Analisis Transaksi

Dengan adanya Assignment and Assumption Agreement, maka MBSS mengakui utang secara langsung kepada ICPL sebagai kreditur.

Jumlah dana yang dialihkan dari Perseroan kepada MBSS sesuai dengan Pengalihan Perjanjian adalah sebesar USD41.7 juta, yang akan digunakan MBSS untuk melunasi sebagian utang-utangnya kepada PT Bank ANZ Indonesia, Indonesia Eximbank, Standard Chartered Bank, dan PT Bank Permata, sebagaimana dijelaskan pada bagian Latar Belakang Transaksi serta estimasi biaya emisi penerbitan Surat Utang 2022 yang dialokasikan.

Untuk selanjutnya, penggunaan dana yang diterima MBSS untuk melunasi utang-utang seperti dijelaskan diatas akan disebut sebagai **"Pelunasan Utang MBSS"**.

Sehubungan dengan rencana Pelunasan Utang MBSS, Perseroan menandatangani Assignment and Assumption Agreement untuk mengalihkan pinjaman yang diterima berdasarkan IE Intercompany Loan antara Perseroan dan ICPL kepada MBSS. Dengan adanya Assignment and Assumption Agreement, maka ICPL adalah merupakan kreditur langsung bagi MBSS.

Dengan ditandatanganinya Assignment and Assumption Agreement, maka MBSS akan memperoleh dana yang dapat dipergunakan untuk melakukan Pelunasan Utang MBSS.

B. Analisis Pokok-Pokok Perjanjian Pinjaman Yang Disepakati

Perjanjian Pinjaman dalam rangka Transaksi meliputi antara lain hal-hal sebagai berikut:

Pengalih pinjaman *(assignor)*	PT Indika Energy Tbk.
Penerima pengalihan *(assignee)*	PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk
Pemberi pinjaman (kreditur)	Indika Capital Pte. Ltd.
Jumlah pinjaman yang dialihkan	USD41.7 juta
Tanggal efektif	13 April 2017
Tanggal Jatuh Tempo	10 April 2022
Bunga	7,00% per tahun
Jaminan	Tidak ada jaminan yang dipersyaratkan
Penggunaan dana	Dana yang diterima akan dipergunakan untuk pelunasan sebagian utang-utang MBSS kepada PT Bank ANZ Indonesia, Standard Chartered Bank, Indonesia Eximbank, dan PT Bank Permata

C. Analisis Pengaruh Transaksi Terhadap Keuangan Perseroan

Seperti telah dijelaskan sebelumnya, Transaksi merupakan bagian dari penerbitan Surat Utang 2022 oleh IECIIPL, dimana salah satu penggunaan dana hasil penerbitan Surat Utang 2022 tersebut digunakan untuk Pelunasan Utang MBSS.

Sehubungan dengan rencana Pelunasan Utang MBSS, Perseroan menandatangani Assignment and Assumption Agreement untuk mengalihkan pinjaman yang diterima berdasarkan IE Intercompany Loan antara Perseroan dan ICPL kepada MBSS. Dengan adanya Assignment and Assumption Agreement, maka ICPL adalah merupakan kreditur langsung bagi MBSS.

Dengan ditandatanganinya Assignment and Assumption Agreement, maka MBSS akan memperoleh dana yang dapat dipergunakan untuk melakukan Pelunasan Utang MBSS.

Seperti telah dijelaskan sebelumnya di dalam Analisis Transaksi, dengan adanya Transaksi maka manfaat yang dapat diperoleh MBSS dan secara tidak langsung juga diperoleh Perseroan oleh karena MBSS merupakan entitas anak Perseroan yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

(i) Dengan dilakukannya Pelunasan Utang MBSS, maka kewajiban keuangan MBSS yang harus dipenuhi dalam jangka waktu dekat berubah menjadi pembiayaan dengan jangka waktu yang lebih panjang.

(ii) Menjaga likuiditas MBSS, yang juga membawa dampak positif bagi Perseroan.

(iii) Dengan adanya Assignment and Assumption Agreement ini dirasa lebih memberikan keleluasaan bagi MBSS karena kas yang semula ditujukan untuk membayar Fasilitas MBSS dapat dipergunakan terlebih dahulu oleh MBSS untuk melakukan ekspansi bisnis, baik di sektor pengangkutan batubara maupun sektor-sektor potensial lainnya. Hal ini, diharapkan dapat mendukung kegiatan operasional MBSS secara langsung dan Perseroan secara tidak langsung.

Dengan demikian, melalui Transaksi, MBSS dan Perseroan dapat menikmati manfaat seperti telah disebutkan diatas.

D. Analisis Kualitatif

<u>Uraian Singkat Tentang Pihak-Pihak Yang Terkait Dengan Transaksi</u>

Pihak-pihak yang terkait dengan Transaksi adalah Indika Capital Pte. Ltd., PT Indika Energy Tbk, dan PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk. Berikut ini uraian singkat tentang masing-masing pihak.

URAIAN SINGKAT TENTANG PT INDIKA ENERGY TBK

Pendirian

PT INDIKA ENERGY Tbk. ("**Perseroan**") adalah perusahaan swasta yang didirikan dengan nama PT Dipta Diwangkara berdasarkan Akta Pendirian No.31 tanggal 19 Oktober 2000 yang dibuat di hadapan Hasanal Yani Ali Amin, SH., Notaris di Jakarta.

Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-13115 HT.01.01.TH.2001 tanggal 18 Oktober 2001, didaftarkan dalam Daftar Perusahaan Jakarta Selatan No. 200/BH.09.03/I/2002 tanggal 31 Januari 2002 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No.53 Tambahan No.6412 tanggal 2 Juli 2002. Berdasarkan Akta No. 9 tanggal 13 Agustus 2004 dari Notaris yang sama, nama Perseroan diubah dari PT Dipta Diwangkara menjadi PT Indika Inti Energi, kemudian berdasarkan Akta No. 115 tanggal 25 Februari 2008 yang dibuat di hadapan Sutjipto SH., Notaris di Jakarta, nama Perseroan diubah dari PT Indika Inti Energi menjadi PT Indika Energy Tbk., sebagaimana telah disahkan melalui Surat Keputusan No. AHU-11109.AH.01.02 tanggal 5 Maret 2008 dan telah diumumkan melalui Lembaran Berita Negara No. 26 tanggal 30 Maret 2010, Supplement No. 3116. Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan, diantaranya dengan Akta Pernyataan Rapat Umum Pemegang Saham No. 14 tanggal 14 Juni 2012, yang dibuat di hadapan Andalia Farida, SH, MH, Notaris di Jakarta, mengenai perubahan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan mengenai tugas dan wewenang Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Perubahan ini telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia yang dibuktikan melalui Surat Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.10-41394 tanggal 22 November 2012, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0100823.AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 22 November 2012 dan Surat Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar, Pemberitahuan Perubahan Susunan Pengurus Perseroan No. AHU-AH.01.10-41395 tanggal 22 November 2012, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0100824.AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 22 November 2012. Perubahan terakhir atas anggaran dasar Perseroan adalah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 24 tanggal 30 Januari 2017, yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta sehubungan dengan perubahan susunan direksi dan komisaris Perseroan, dan telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0057823 tanggal 9 Februari 2017.

Berdasarkan Surat Bapepam dan LK No. S-3398/BL/2008 tertanggal 2 Juni 2008 tentang Pernyataan Efektif untuk Melakukan Penawaran Perdana Saham kepada Publik (IPO), pendaftaran Perseroan sebagai perusahaan publik dinyatakan efektif. Perseroan menawarkan saham kepada publik dalam IPO tersebut sebanyak 937.284.000 saham. Sejak 11 Juni 2008 saham Perseroan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Perseroan berkedudukan di Jakarta dengan Kantor Pusat di Gedung Mitra Lantai 11, Jl. Jend.Gatot Subroto Kav. 21, Jakarta Selatan.

Izin-izin Yang Diperoleh Perseroan

Untuk menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan telah memperoleh izin-izin dari instansi yang terkait diantaranya adalah :

- Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) - Perseroan Terbuka dari Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dan Perdagangan dengan No. SIUP : 03062-04/PB/P/1.824.271 tanggal 18 Maret 2013 dan berlaku selama 5 tahun.

- Surat Keterangan Domisili Perusahaan dari Satuan Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kelurahan Karet Semanggi dengan No. 203/27.1BU.1/31.74.02.1002/-071.562/e/2016 yang berlaku sampai dengan 30 November 2017.

- Tanda Daftar Perusahaan yang dikeluarkan oleh Kepala Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Administrasi Jakarta Selatan dengan No. 09.03.1.46.34930 yang dikeluarkan tanggal 21 Maret 2017 dan berlaku sampai dengan 31 Januari 2022.

- NPWP No. 02.015.553.7-091.000

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham Perseroan

Modal dasar Perseroan adalah sebesar Rp.1.700.000.000.000,00 yang terdiri dari 17.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp.100 per saham. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 5.210.192.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp.521.019.200.000,00.

Susunan pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Lembar Saham	Persentase Kepemilikan	Modal Disetor (USD)
PT Indika Mitra Energi	3,307,097,790	63.47%	36,111,513
JP Morgan Chase Bank, NA	271,762,000	5.22	2,967,477
Eddy Junaedy Danu	81,680,500	1.57%	894,086
Agus Lasmono	10,156,000	0.20%	110,897
M. Arsjad Rasjid P.M.	1,208,000	0.02%	13,191
Azis Armand	1,208,000	0.02%	13,191
Richard Bruce Ness	810,000	0.01%	8,845
PT Indika Mitra Holdiko	10	0.00%	0,11
Saham masyarakat	1,536,069,700	29.49%	16,772,954
TOTAL	**5,210,192,000**	**100.00%**	**56,892,154**

Pengurus Perseroan

Susunan Direksi dan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Komisaris :

Wakil Komisaris Utama	:	Agus Lasmono
Komisaris	:	Richard Bruce Ness
Komisaris Independen	:	M. Chatib Basri
Komisaris Independen	:	Boyke Wibowo Mukiyat

Direksi :

Direktur Utama	:	M. Arsjad Rasjid P.M.
Direktur	:	Azis Armand
Direktur Independen	:	Eddy Junaedy Danu

Kegiatan Usaha

Kegiatan usaha Perseroan sesuai dengan Pasal 3 dari anggaran dasar Perseroan adalah berusaha dalam bidang perdagangan, konstruksi, pertambangan, transportasi dan jasa. Pada saat ini kegiatan usaha Perseroan adalah melakukan investasi dalam bentuk saham baik secara langsung maupun tidak langsung (sebagai *Investment Holding*) yang melaksanakan kegiatan usaha Perseroan tersebut.

Investasi Perseroan pada entitas anak dan entitas asosiasi

Perseroan melakukan investasi secara langsung maupun tidak langsung kepada perusahaan-perusahaan dalam bentuk saham sebagai berikut :

Investasi	Domisili	Bidang usaha	Persentase Kepemilikan (%)
Sumber Daya Energi:			
PT Indika Inti Corpindo	Jakarta	Investasi dan perdagangan	99,99
PT Kideco Jaya Agung – melalui PT Indika Inti Corpindo	Jakarta	Pertambangan batubara	46
PT Intan Resource Indonesia – melalui PT Indika Inti Corpindo	Jakarta	Perdagangan dan Jasa Konsultan	43,3
PT Citra Indah Prima – melalui PT Indika Inti Corpindo dan PT Indika Infrastruktur Investindo	Jakarta	Investasi	99,92
Indika Capital Pte Ltd – melalui PT Indika Inti Corpindo	Singapura	Pemasaran dan investasi	99,99
Indika Capital Resources Limited – melalui Indika Capital Pte.Ltd.	British Virgin Island	Pembiayaan	99,99
PT Sindo Resources – melalui PT Citra Indah Prima	Jakarta	Pertambangan	89,93
PT Melawi Rimba Minerals – melalui PT Citra Indah Prima	Jakarta	Pertambangan	89,93
PT Indika Indonesia Resources – langsung dan melalui PT Indika Inti Corpindo	Jakarta	Pertambangan dan perdagangan	100

Investasi	Domisili	Bidang usaha	Persentase Kepemilikan (%)
PT Mitra Energi Agung – melalui PT Indika Indonesia Resources	Kalimantan Tmur	Pertambangan batubara	60
Indika Capital Investments Pte. Ltd. – melalui PT Indika Indonesia Resources	Singapura	Perdagangan	100
PT Multi Tambangjaya Utama – melalui PT Indika Indonesia Resources	Kalimantan Tengah	Pertambangan batubara	85
Indika Energy Trading Pte. Ltd. - melalui PT Indika Indonesia Resources	Singapura	Perdagangan	60
PT Indika Energy Trading - melalui Indika Capital Investments Pte. Ltd	Jakarta	Perdagangan	60
PT Indika Multi Energi	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, perindustrian, pertanian, percetakan, perbengkelan, pengangkutan dan jasa	100
PT Indika Multi Daya Energi - melalui PT Indika Multi Energi	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, perindustrian, pertanian, percetakan, perbengkelan, pengangkutan dan jasa	100
PT Santan Batubara - melalui PT Petrosea Tbk	Jakarta	Pertambangan batubara	34,90
Jasa Energi:			
PT Tripatra Engineering – langsung dan melalui PT Indika Inti Corpindo	Jakarta	Jasa konsultan kontruksi, industri dan infrastruktur	100
PT Tripatra Engineers and Constructors - langsung dan melalui PT Indika Inti Corpindo	Jakarta	Penyediaan jasa konsultan, konstruksi, usaha industri dan perdagangan	100
PT Kuala Pelabuhan Indonesia – melalui PT Indika Logistic and Support Services dan Tripatra (Singapore) Pte.Ltd.	Papua	Operasi pelabuhan dan transportasi	100
PT Cotrans Asia – melalui PT Tripatra Engineers and Constuctors	Kalimantan Timur	Transportasi batubara jasa pengapalan	45
PT Sea Bridge Shipping – melalui PT Tripatra Engineers and Constructors	Jakarta	Angkutan laut barang dalam negeri	46

Investasi	Domisili	Bidang usaha	Persentase Kepemilikan (%)
Tripatra (Singapore) Pte. Ltd.	Singapura	Investasi	100
Tripatra Investment Limited – melalui Tripatra (Singapore) Pte. Ltd.	British Virgin Island	Investasi	100
PT Petrosea Tbk.	Jakarta	Rekayasa, konstruksi, jasa pertambangan dan jasa lainnya	69,8
PTP Investment Pte.Ltd. – melalui PT Petrosea Tbk	Singapura	Investasi	69,8
PT POSB Reksabumi Indonesia - melalui PT Petrosea Tbk	Tangerang Selatan	Jasa Pengelolaan Limbah	69,73
PT POSB Infrastructure Kalimantan – melalui PT Petrosea Tbk	Balikpapan	Pengelolaan Pelabuhan Khusus	69,80
PT Petrosea Kalimantan – melalui PT Petrosea Tbk	Balikpapan	Kontraktor, Perdagangan dan Jasa	69,80
PT Mahaka Industri Perdana - melalui PT POSB Infrastructure Kalimantan	Jakarta	Perdagangan, pertambangan, dan industri lainnya	35,77
PT Indy Properti Indonesia – langsung dan melalui PT Indika Inti Corpindo	Jakarta	Pengembangan, jasa, dan perdagangan	100
Infrastruktur Energi:			
PT Indika Infrastruktur Investindo – langsung dan melalui PT Indika Inti Corpindo	Jakarta	Investasi	100
Indika Power Investments Pte. Ltd.	Singapura	Investasi	100
PT Cirebon Electric Power – melalui Indika Power Investments Pte. Ltd. dan PT Indika Infrastruktur Investindo	Cirebon	Jasa pembangkit tenaga listrik	20
PT Cirebon Power Services – melalui Indika Power Investments Pte. Ltd dan PT Indika Infrastruktur Investindo	Jakarta	Jasa Pengelolaan dan manajemen fasilitas ketenagalistrikan	20
PT Indika Energy Infrastructure – langsung	Jakarta	Perdagangan, pembangunan dan jasa	100
PT Indika Logistic & Support Services – melalui PT Indika Energy Infrastructure	Jakarta	Jasa Pelabuhan dan Logistik	100
PT Indika Multi Niaga - melalui PT Indika Logistic & Support Services	Jakarta	Transportasi, jasa manajemen, perdagangan dan jasa lainnya	100
PT Indika Multi Energi Internasional - melalui PT Indika Energy Infrastructure	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, jasa dan lain-lain	100

Investasi	Domisili	Bidang usaha	Persentase Kepemilikan (%)
PT Prasarana Energi Indonesia - melalui PT Indika Multi Energi Internasional	Jakarta	Perdagangan dan jasa lainnya	25
PT Prasarana Energi Cirebon - melalui PT Prasarana Energi Indonesia	Jakarta	Perdagangan dan jasa lainnya	25
PT Cirebon Energi Prasarana - melalui PT Prasarana Energi Cirebon	Cirebon	Pembangkit Listrik Tenaga Batubara	6,25
PT LPG Distribusi Indonesia - melalui PT Indika Energy Infrastructure	Jakarta	Perdagangan, industri, pertambangan, jasa	100
PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk.	Jakarta	Jasa pengangkutan dan logistic	51
PT Mitra Swire CTM	Jakarta	Perkapalan	35,68
PT Mitra Hartono Sejati	Jakarta	Perkapalan	25,50
PT Mitra Jaya Offshore	Jakarta	Perkapalan	26,01
Mitra Bahtera Segarasejati Pte. Ltd.	Singapore	Perkapalan	51
PT Mitra Alam Segara Sejati	Jakarta	Perkapalan	31,00
Jasa Keuangan:			
Indo Integrated Energy B.V.	Belanda	Pembiayaan	100
Indo Integrated Energy II B.V	Belanda	Pembiayaan	100
Indo Energy Finance B.V.	Belanda	Pembiayaan	100
Indo Energy Capital B.V – melalui Indo Energy Finance BV	Belanda	Pembiayaan	100
Indo Energy Finance II B.V.	Belanda	Pembiayaan	100
Indo Energy Capital II B.V – melalui Indo Energy Finance II BV	Belanda	Pembiayaan	100
Indika Energy Capital Pte. Ltd.	Singapura	Investasi	100
Indika Energy Capital II Pte. Ltd. – melalui Indika Energy Capital Pte. Ltd.	Singapura	Investasi	100

URAIAN SINGKAT TENTANG INDIKA CAPITAL PTE. LTD.

Pendirian ICPL

ICPL adalah perusahaan swasta yang didirikan di Singapura dengan nama Westlake Capital Pte. Ltd. tanggal 3 November 2008 berdasarkan The Companies Act 50 tentang Private Company Limited by Shares dan tercatat sebagai perusahaan dengan No. 200820966R. Pada tanggal 8 April 2010, nama Westlake Capital Pte. Ltd. secara resmi berubah menjadi Indika Capital Pte. Ltd.

Anggaran dasar ICPL telah mengalami beberapa perubahan, terakhir diubah tanggal 2 Desember 2016 dalam rangka perubahan susunan direksi.

ICPL berkedudukan di 9 Temasek Boulevard #08-02 Suntec Tower 2, Singapura 038989.

Pemegang Saham ICPL

Susunan Pemegang saham ICPL per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham (lembar)	Jumlah Modal Disetor (US$)	Kepemilikan (%)
PT Indika Inti Corpindo*)	154,231,464	107,187,061	100
Total	154,231,464	107,187,061	**100**

*) *PT Indika Inti Corpindo merupakan entitas anak yang sahamnya dimiliki seluruhnya oleh Perseroan dengan kepemilikan sebesar 100%.*

Susunan Pengurus ICPL

Susunan pengurus ICPL pada saat penilaian adalah sebagai berikut

Direktur	:	Subbiah Sukumaran
Direktur	:	Hanny Kuncoro Hendarso
Direktur	:	Charles Hidayat

Kegiatan Usaha ICPL

Kegiatan Usaha ICPL adalah sebagai perusahaan investasi *(investment holding company),* perdagangan serta jasa konsultasi manajemen dan bisnis.

Investasi pada entitas anak

ICPL melakukan investasi secara langsung kepada entitas anak dalam bentuk saham dengan jumlah saham dan prosentase kepemilikan sebagai berikut :

Investasi	Jenis Usaha	Kepemilikan (%)
Indika Capital Resources Limited	Pembiayaan	100

URAIAN SINGKAT TENTANG PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK.

Pendirian MBSS

PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk ("**MBSS**") adalah perusahaan terbatas yang didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 107 tanggal 24 Maret 1994, dibuat dihadapan Darbi, SH, Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-10.152.HT.01.01.Th.96 pada tanggal 6 November 1996. Anggaran dasar MBSS telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta No.3 tanggal 9 September 2016 yang dibuat dihadapan Andalia Farida, SH., Notaris di Jakarta mengenai perubahan komposisi dewan direksi dan komisaris. Akta pemberitahuan perubahan tersebut telah dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0081568 Tertanggal 20 September 2016.

Pada tanggal 25 Maret 2011, MBSS memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan surat No. S-3102/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum atas 175.000.000 saham MBSS kepada masyarakat. Pada tanggal 6 April 2011 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan pada tanggal yang sama MBSS tergabung dalam kelompok usaha PT Indika Energy Tbk.

Kantor Pusat MBSS berada di Gedung Menara Karya Lantai 12 Unit A-H, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5, Kav 1-2, Jakarta Selatan.

Kegiatan Usaha MBSS

Ruang lingkup kegiatan MBSS adalah menjalankan usaha dalam bidang pelayaran, angkutan laut, baik barang maupun penumpang, pengangkutan minyak dari pusat – pusat pengilangan, penyewaan kapal laut, perwakilan pelayaran dari perusahaan pelayaran angkutan laut baik pelayaran tetap maupun tidak tetap untuk pelayaran di dalam negeri dan di luar negeri, agen perkapalan perusahaan pelayaran, pelayanan kapal tunda, penyewaan peralatan pelayaran dan pelayaran luar negeri antar negara (pelayaran samudera).

MBSS memulai kegiatan komersial pada tahun 1994. Saat ini kegiatan usaha MBSS bergerak dalam industri jasa pelayaran di dalam negeri.

Pemegang Saham MBSS

Modal dasar MBSS adalah sebesar Rp.600.000.000.000 yang terbagi atas 6.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp.100 per saham. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 1.750.026.639 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp.175.002.663.900 atau dalam mata uang Amerika Serikat sebesar USD26,684,752.

Susunan pemegang saham MBSS per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham (lembar)	Jumlah Modal Disetor (US$)	Persentase Kepemilikan (%)
PT Indika Energy Infrastructure	892,513,586	12,881,608	51.00
Dexon PRMFD SPC FAOBO Asia OPP GF, SPF	449,441,414	7,932,949	25.68
Masyarakat	408,071,639	5,870,195	23.32
Total	1,750,026,639	26,684,752	100.00

Susunan Kepengurusan MBSS

Dewan Komisaris :

Komisaris Utama	:	M. Arsjad Rasjid P. M.
Komisaris	:	Nurcahya Basuki
Komisaris	:	James Hugh Woodrow
Komisaris Independen	:	Harry Wiguna
Komisaris Independen	:	Agoes Rianto Silaban

Direksi :

Direktur Utama	:	Capt. Hari Ananthanarayanan
Wakil Direktur Utama	:	Lucas Djunaidi
Direktur	:	Trevor Nigel Charles Larbey
Direktur Tidak Terafiliasi	:	Surya Aribowo

Investasi MBSS pada entitas anak

Perusahaan melakukan investasi secara langsung kepada perusahaan-perusahaan dalam bentuk saham sebagai berikut :

Investasi	Tahun Berdiri	Domisili	Bidang usaha	Persentase Kepemilikan (%)
PT Mitra Hartono Sejati*)	2005	Jakarta	Pelayaran	50,00
PT Mitra Swire CTM	2008	Jakarta	Pelayaran	70,00
PT Mitra Bahtera Segara Sejati Pte Ltd*)	2010	Singapura	Pelayaran	100,00
PT Mitra Jaya Offshore *)	2010	Jakarta	Pelayaran	51,00
PT Mitra Alam Segara Sejati	2012	Jakarta	Pelayaran	60,00

Izin-izin yang Diperoleh MBSS

Untuk menjalankan kegiatan usahanya, MBSS telah memperoleh izin-izin dari instansi yang terkait diantaranya adalah :

1. Tanda Daftar Perusahaan dari Kantor Pendaftaran Perusahaan Daerah Tingkat II Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah dan Perdagangan Kota Administrasi Jakarta Selatan dengan No. TDP 09.03.1.50.64256 tanggal 21 April 2016 yang berlaku sampai dengan 12 April 2021;

2. Surat Keterangan Domisili Perusahaan No. 499/27.1BU.1/31.74.02.1008/-071.562/e/2017 dari Satuan Pelaksana Terpadu Satu Pintu Kelurahan Kuningan Timur yang berlaku sampai dengan 24 Februari 2022;

3. NPWP Perseroan No. 01.641.151.4-054.000;

4. Pengganti/Duplikat Surat Keputusan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut No. B.X-90/AL.001 tanggal 24 Maret 2016 tentang Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut (SIUPAL) kepada PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk;

5. Keputusan Menteri Energi & Sumber Daya Mineral No. 836.K/30/DJB/2015 tanggal 31 Juli 2015 tentang Pemberian Perpanjangan Izin Usaha Jasa Pertambangan Kepada PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk.

Analisis Operasional dan Prospek Perseroan

Indika adalah sebuah kelompok usaha dengan portofolio bisnis di sumberdaya energi, jasa, dan infrastruktur. Dengan portofolio usahanya dan dengan pengetahuan lokal dan reputasi industri yang kuat, memampukan Perseroan untuk menyediakan produk-produk komplemen dan jasa-jasa kepada para pelanggan domestik dan international, sehingga memberikan posisi kepada Perseroan untuk dapat meraih kesempatan pertumbuhan di sektor energi di Indonesia seurung dengan kondisi harga yang membaik.

Sumberdaya Energi

Di bidang sumberdaya energi, Perseroan memiliki kepemilikan tidak langsung sebesar 46% pada Kideco, yang merupakan perusahaan tambang ketiga terbesar di Indonesia berdasarkan jumlah produksinya. Kepemilikan ini mewakili aset utama Perseroan di bidang sumberdaya energi. Kideco memiliki hak penambangan sampai dengan tahun 2023 berdasarkan PKP2B generasi pertama yang dimilikinya. Kideco mengoperasikan lima tambang aktif pada area konsesinya, dimana total cadangan terkira dan terbuktinya adalah sebesar 422 juta ton dan total perkiraan sumberdaya batubaranya, termasuk cadangan batubaranya, adalah sebesar 1.375 juta ton per 30 Juni 2015 berdasarkan laporan geologis yang dipersiapan oleh PT Runge Pincock Minarco tertanggal 6 Oktober 2016. Dalam tahun 2014, 2015, dan 2016, Kideco memproduksi 40,3 juta ton, 39 juta ton, dan 32,1 juta ton batubara, yang mencerminkan strategi yang diciptakan untuk mengatur ratio pengupasan *(strip ratio)* dan memperpanjang umur tambang sehubungan dengan kondisi harga batubara global yang menantang. Selama tahun 2016, Kideco telah menyediakan batubara kepada sekitar 50 pelanggan di lebih dari sepuluh negara.

Pada bulan Mei 2012, Perseroan mengakuisisi kepemilikan tidak langsung sebesar 85% atas PT Multitambang Jaya Utama ("MUTU"). MUTU memiliki PKP2B generasi ketiga yang berlaku sampai dengan tahun 2039. MUTU adalah produsen batubara *bituminous thermal* dan *coking* yang berbasis di Kalimantan Tengah, dengan area konsesi seluas 24.970 hektar. MUTU diperkirakan memiliki total cadangan sebesar 30,9 juta ton dan jumlah sumberdaya sebesar 48,2 juta ton, berdasarkan perkiraan manajemen. MUTU juga telah membangun jalan angkut batubara, *conveyor jetty crusher,* dan *barge port,* dan terus meningkatkan dan memperluas infrastrukturnya untuk mendukung kegiatan usaha pertambangannya di masa yang akan datang.

Pada saat akuisisinya di tahun 2012, MUTU belum berproduksi. Akan tetapi, MUTU sudah mulai berproduksi di bulan Juli 2016 setelah adanya peningkatan pada infrastruktur pertambangan tertentu.

Perseroan juga mendirikan Indika Capital Investments Pte. Ltd. ("ICI"), yang 100% dimiliki oleh Perseroan. ICI menyediakan dan melakukan perdagangan batubara dengan berbagai industri. Di tahun 2016, ICI telah memperdagangkan 7,1 juta ton batubara, dengan 4 penyedia batubara dan 9 pembeli.

Jasa Energi

Perseroan menyediakan jasa energi multi-disiplin melalui Tripatra, yang termasuk jasa EPC, O&M dan logistik. Manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa pengalaman yang dimiliki Tripatra dapat diterapkan pada berbagai sektor industri energi di Indonesia, termasuk industri minyak dan gas, petrokimia, pertambangan dan infrastruktur. Per 31 Desember 2016, manajemen mengestimasikan bahwa Tripatra memiliki total backlog dari kegiatan operasional berkelanjutannya sebesar kurang lebih USD 811.0 juta.

Untuk menyediakan jasa transportasi dan pengapalan batubara, Tripatra memiliki investasi pada PT Sea Bridge Shipping ("SBS"). SBS adalah penyedia jasa pengapalan batubara dengan jasa meliputi penyediaan kapal penarik, tongkang, dan *floating crane* dan fasilitas *floating loading*.

Tripatra juga memiliki investasi pada PT Cotrans Asia yang menyediakan jasa transportasi dan pengapalan batubara dari Terminal Batubara Tanah Merah ke titik-titik pengiriman dengan menggunakan kapal penarik dan tongkang.

Pada tahun 2009, Perseroan memperluas jasa energinya dengan mengakuisisi PT Petrosea Tbk ("Petrosea"). Perseroan memiliki kepemilikan sebesar 69,8% pada Petrosea dan per 31 Desember 2016, Petrosea menyediakan jasa kontrak pertambangannya kepada 5 produsen batubara, termasuk Kideco. Manajemen memperikarakan bahwa total backlog Petrosea dari kegiatan operasi berkelanjutannya sebesar USD 819 juta.

Infrastruktur

Pada bidang infrastuktur, Perseroan memiliki investasi saham sebesar 20% melalui Indika Power Investment Pte. Ltd. ("IPI") dan PT Indika Infrastruktur Investindo ("III"), pada proyek pembangkit listrik tenaga batubara Cirebon Electric Power ("CEP") di Cirebon. Kideco sebagai produsen sub-bituminous coal yang mempunyai kalori yang rendah, telah memiliki kontrak untuk menyediakan 1,85 juta ton batubara per tahun kepada CEP. Pada bulan Agustus 2007, CEP menandatangani *Power Purchase Agreement* ("PPA") dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") dimana CEP akan menyediakan tenaga listrik kepada PLN melalui proyek pembangkit tenaga listriknya untuk waktu 30 tahun terhitung sejak CEP beroperasi secara komersial.

Di tahun 2015, Perseroan mendirikan CEPR dengan Marubeni Corporation, Samtan, Komipo, dan Chubu Electric Power Co. Ltd. Perseroan memiliki kepemilikan secara tidak langsung pada CEPR yang merupakan perusahaan yang khusus didirikan untuk melakukan pembiayaan, perencanaan, pembelian, pembangunan, pengujian, dan pengoperasian perluasan CEP 1 x 1.000 megawatt. Pada bulan Oktober 2015, CEPR menandatangani PPA dengan PLN dan manajemen mengharapkan bahwa CEPT akan mulai beroperasi tahun 2021.
Pada tahun 2011, Perseroan mengakuisisi kepemilikan pengendali pada MBSS. Pelanggan utama MBSS termasuk Kideco, Adaro, Cotrans, dan Berau. Per 31 Desember 2016, manajemen memperkirakan total backlog MBSS dari kegiatan operasi berkelanjutannya sebesar USD 76.5 juta.

Kekuatan Kompetitif

Kekuatan kompetitif yang dimiliki Perseroan antara lain:

- Perusahaan energi skala besar terdiversifikasi di Indonesia
- Bisnis batubara yang matang dengan kepemilikan ekuitas yang signifikan pada perusahaan tambang ketiga terbesar di Indonesia
- Perusahaan energi, pertambangan, dan jasa logistik terdepan yang terintegrasi penuh

Prospek Pertumbuhan Yang Atraktif

Perseroan percaya bahwa mereka berada di posisi yang baik untuk berpartisipasi dalam peningkatan yang diharapkan pada permintaan regional Asia Pasifik untuk batubara kualitas yang lebih tinggi dan pertumbuhan permintaan domestik yang kuat di Indonesia. Pada gilirannya, Perseroan berharap untuk mendapatkan keuntungan lebih dari pertumbuhan yang mengakibatkan permintaan untuk infrastruktur dan jasa energi. Perseroan percaya bahwa pendorong utama pertumbuhan di masa depannya meliputi:

- Permintaan pasar jangka panjang yang kuat untuk produk batubara.

  Perseroan percaya bahwa produk batubara Kideco berada dalam posisi yang baik untuk bersaing dengan merek batubara Indonesia dan global terkemuka lainnya. Kideco menghasilkan berbagai sub-bituminous dan batubara peringkat rendah yang diyakini Perseroan mengandung tingkat terendah abu, sulfur dari setiap batubara yang diperdagangkan di pasar global. Menurut Wood Mackenzie, permintaan untuk sub-bituminous, berada di sekitar setengah dari produksi dari Kideco, akan terus berada dalam permintaan tinggi dari kawasan Asia-Pasifik, yaitu India, Cina dan negara-negara Asia Tenggara.

- Tingkat produksi optimal yang direncanakan.

  Kapasitas produksi batubara Kideco diperkirakan akan tetap relatif stabil selama beberapa tahun ke depan dengan belanja modal tambahan yang minimal, yang memungkinkan untuk mempertahankan posisi Kideco sebagai salah satu produsen terbesar di Indonesia. Sebagai produsen yang berbiaya rendah, Kideco mengharapkan untuk mendapatkan keuntungan dari keuntungan meskipun kondisi harga batubara yang lebih rendah. Selain itu, MUTU memulai kembali produksi komersial pada Juli 2016 dengan infrastruktur dan sumber daya ditingkatkan untuk mendukung produksi tahunan yang ditargetkan sebesar 1,0 juta ton pada 2017

- Jumlah permintaan yang konsisten untuk kontrak pertambangan, tongkang dan jasa transportasi dari produsen batubara Indonesia.

  Permintaan yang berkelanjutan untuk energi, terutama listrik, merupakan faktor kunci yang diharapkan dapat mendorong permintaan yang konsisten untuk batubara termal. Menurut Wood Mackenzie, sektor pertambangan batubara Indonesia akan tetap stabil, terutama dalam jangka waktu dekat sampai dengan menengah, dengan produksi dipasarkan diharapkan tumbuh dari 363,0 juta ton pada 2016-384,0 juta ton pada tahun 2024. Perseroan percaya bahwa sebagai salah satu kontraktor pertambangan batu bara terkemuka di Indonesia, Petrosea kompetitif diposisikan untuk mendapatkan keuntungan dari permintaan terus untuk produksi batubara di Indonesia. Selanjutnya, MBSS juga berada pada posisi yang kompetitif untuk mendapatkan keuntungan dari permintaan batubara yang konsisten sebagai penyedia logistik laut satu stop terkemuka di Indonesia dan jasa solusi transportasi dari pelanggan-pelanggan lama maupun batu

Alasan Perseroan Melakukan Transaksi

Seperti telah disebutkan diatas, Transaksi tidak terlepas dari penerbitan Surat Utang 2022, dimana salah satu penggunaan dana dari hasil penerbitan Surat Utang 2022 tersebut adalah digunakan untuk Pelunasan Utang MBSS.

Dengan ditandatanganinya Assignment and Assumption Agreement, maka MBSS akan memperoleh dana yang dapat dipergunakan untuk melakukan Pelunasan Utang MBSS.

Adapun utang-utang dari pihak perbankan yang dimaksud dijaminkan dengan aset-aset operasional MBSS, sehingga dengan dilakukannya Transaksi aset-aset tersebut tidak lagi terikat oleh karena dilakukannya pelunasan atas utang-utang perbankan yang dimaksud.

Manfaat dan Keuntungan bagi Perseroan atas Transaksi

Mengingat MBSS merupakan entitas anak Perseroan yang dikonsolidasikan, dengan dilakukannya Transaksi, MBSS dan secara tidak langsung Perseroan, akan memperoleh manfaat yang diantaranya adalah :

(i) Dengan dilakukannya Pelunasan Utang MBSS, maka kewajiban keuangan MBSS yang harus dipenuhi dalam jangka waktu dekat berubah menjadi pembiayaan dengan jangka waktu yang lebih panjang.

(ii) Menjaga likuiditas MBSS, yang juga membawa dampak positif bagi Perseroan.

(iii) Dengan adanya Assignment and Assumption Agreement ini dirasa lebih memberikan keleluasaan bagi MBSS karena kas yang semula ditujukan untuk membayar Fasilitas MBSS dapat dipergunakan terlebih dahulu oleh MBSS untuk melakukan ekspansi bisnis, baik di sektor pengangkutan batubara maupun sektor-sektor potensial lainnya. Hal ini, diharapkan dapat mendukung kegiatan operasional MBSS secara langsung dan Perseroan secara tidak langsung.

Risiko yang mungkin timbul dari Transaksi

Disamping manfaat yang akan diperoleh Perseroan dengan melakukan Transaksi, terdapat pula risiko-risiko yang mungkin dihadapi Perseroan. Risiko-risiko yang mungkin dihadapi Perseroan tidak terlepas dari risiko yang mungkin dihadapi MBSS yang dapat mengganggu kegiatan operasionalnya dan dengan demikian juga dapat mengganggu kegiatan operasional Perseroan.

Risiko-risiko yang mungkin dihadapi Perseroan antara lain adalah :

- Risiko gagal bayar MBSS yang pada akhirnya juga dapat mengakibatkan Perseroan harus menanggung jaminan saham yang diberikan kepada IECIIPL sebagai penerbit Surat Utang 2022.

- Risiko fluktuasi ekonomi juga menjadi salah satu faktor risiko yang dapat mempengaruhi turunnya harga batubara dan / atau meningkatnya biaya operasional sehingga dapat mempengaruhi kondisi keuangan Perseroan.

- Disamping itu, terdapat pula kemungkinan risiko yang berkaitan dengan ketidakmampuan manajemen Perseroan dalam mengelola manajemen risiko likuiditasnya di masa depan, yaitu kegagalan dalam membangun kerangka manajemen risiko likuiditas, yang dapat menyebabkan terganggunya pembayaran pokok utang dan bunga pada saat jatuh tempo.

E. Analisis Kuantitatif

Analisis Kinerja Historis Perseroan

Rasio	2012	2013	2014	2015	2016
Pendapatan (USD. '000)	749,706	863,394	1,109,508	1,097,296	775,233
Laba (Rugi) bersih (USD '000)	87,207	(53,798)	(30,617)	(76,847)	(104,231)
Rasio Lancar	1.29	2.19	2.10	1.64	2.13
Rasio Utang Terhadap Ekuitas	1.31	1.41	1.46	1.49	1.37
Rasio Laba bersih terhadap pendapatan (%)	11.63	(6.23)	(2.76)	(7.00)	(13.45)
Rasio Laba Bersih Terhadap Ekuitas (%)	10.94	(7.47)	(4.41)	(11.79)	(17.69)

Dari tabel tersebut diatas memberikan gambaran bahwa :

Rasio lancar historis Perseroan menunjukkan bahwa Perseroan mampu memenuhi liabilitas-liabilitas lancarnya dengan cukup baik. Walaupun terjadi penurunan atas rasio ini dari tahun 2013 - 2015 akan tetap angka ini kembali membaik pada tahun 2016. Angka rasio lancar yang berada diatas 1 (satu) mengindikasikan kondisi yang cukup baik.

Rasio Utang Terhadap Ekuitas menunjukkan bahwa Perseroan sejak tahun 2012 lebih banyak menggunakan utang pihak ketiga untuk pembiayaan usahanya, dimana sejak tahun 2012 rasionya melebihi satu.

Berdasarkan rasio laba bersih terhadap penjualan dan rasio laba bersih terhadap ekuitas menunjukkan bahwa Perseroan pada tahun 2012 masih mampu untuk memperoleh laba. Akan tetapi rasio ini mengalami penurunan dengan rasio terendah pada periode 31 Desember 2016 sebesar minus 13,45 persen untuk rasio laba bersih terhadap penjualan dan minus 17,69 persen untuk rasio laba bersih terhadap ekuitas. Hal ini disebabkan masih melemahnya harga jual batu bara di pasar global dan ketatnya peraturan pemerintah yang mengatur tata kelola perdagangan batu bara serta terdapat beberapa biaya *one-off* yang terjadi selama tahun 2016.

Analisis Proyeksi Keuangan Perseroan

Dalam memberikan analisis kewajaran atas Transaksi yang akan dilakukan Perseroan, kami juga melakukan analisis atas proyeksi keuangan konsolidasi Perseroan dalam keadaan Tidak Melakukan Transaksi dan Melakukan Transaksi.

Asumsi-asumsi yang mendasari proyeksi adalah sebagai berikut :

a. Asumsi Untuk Proyeksi Dalam Kondisi Tidak Melakukan Transaksi

- **Laporan Laba Rugi Komprehensif :**

  - Pendapatan Perseroan diasumsikan sebagai berikut :

(dalam jutaan USD)

	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Contract Mining	208.8	207.7	211.9	177.7	177.7	177.7
Construction and engineering	438.7	446.6	331.9	323.1	264.7	264.7
Port Operation	100.8	136.3	157.4	166.4	186.8	186.8
Barging	48.5	51.7	52.9	52.9	52.9	52.9
Floating crane	25.8	27.7	27.7	27.7	27.7	27.7
Gas business	-	-	-	-	-	-
Coal Sales	370.1	376.8	376.8	376.8	450.6	450.6
Others	18.9	15.2	15.3	15.4	15.4	15.4
Total	1,211.7	1,262.0	1,174.0	1,140.1	1,175.9	1,175.9

  - Tingkat suku bunga pinjaman bank dalam USD dengan rata-rata berkisar antara 4% - 7% per tahun.
  - Tarif pajak perusahaan 25%

- **Laporan Posisi Keuangan :**

  - Rata-rata perputaran piutang 48 hari
  - Rata-rata pembayaran utang 42 hari
  - Rata-rata perputaran persediaan 5 hari

(dalam ribuan USD)

	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Kas dan setara kas	257,378	133,178	251,846	340,692	453,104	570,200
Utang lancar	319,736	263,863	230,811	224,722	228,356	228,402
Liabilitas jangka panjang	796,397	584,775	585,661	582,956	581,411	579,683

b. Asumsi Untuk Proyeksi Dalam Kondisi Melakukan Transaksi

Dengan melakukan Transaksi maka Perseroan akan melunasi utang Surat Utang 2018 dan mengeluarkan obligasi baru yaitu Surat Utang 2022.

- **Laporan Laba Rugi Komprehensif :**

  - Pendapatan perseroan diasumsikan sebagai berikut :

(dalam jutaan USD)

	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Contract Mining	208.8	207.7	211.9	177.7	177.7	177.7
Construction and engineering	438.7	446.6	331.9	323.1	264.7	264.7
Port Operation	100.8	136.3	157.4	166.4	186.8	186.8
Barging	48.5	51.7	52.9	52.9	52.9	52.9
Floating crane	25.8	27.7	27.7	27.7	27.7	27.7
Gas business	-	-	-	-	-	-
Coal Sales	370.1	376.8	376.8	376.8	450.6	450.6
Others	18.9	15.2	15.3	15.4	15.4	15.4
Total	1,211.7	1,262.0	1,174.0	1,140.1	1,175.9	1,175.9

  - Tingkat suku bunga pinjaman bank dengan rata-rata berkisar antara 4% - 7% per tahun.

  - Tarif pajak perusahaan 25%

- **Laporan Posisi Keuangan :**

  - Rata-rata perputaran piutang 48 hari

  - Rata-rata pembayaran utang 42 hari

  - Rata-rata perputaran persediaan 5 hari

(dalam ribuan USD)

	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Kas dan setara kas	324,306	370,939	478,249	550,886	650,470	500,740
Utang lancar	303,915	253,715	225,965	219,882	224,028	224,585
Liabilitas jangka panjang	884,163	849,775	850,661	847,956	846,411	579,683

Pada tabel di bawah ini dapat dilihat perbandingan kondisi dan rasio keuangan berdasarkan proyeksi Perseroan apabila Tidak Melakukan Transaksi dan Melakukan Transaksi:

a. Tidak Melakukan Transaksi

Rasio	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Kas dan setara kas (dalam ribuan USD)	257,378	133,178,	251,846	340,692	453,104	570,200
Utang lancar (dalam ribuan USD)	319,736	263,863	230,811	224,722	228,356	228,402
Liabilitas jangka panjang (dalam ribuan USD)	796,397	584,775	585,661	582,956	581,411	579,683
Rasio likuiditas	2.21	2.02	2.66	3.08	3.57	4.12
Rasio utang berbunga terhadap aset	0.41	0.32	0.30	0.29	0.28	0.27

b. Melakukan Transaksi

Rasio	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Kas dan setara kas (dalam ribuan USD)	324,306	370,939	478,249	550,886	650,470	500,740
Utang lancar (dalam ribuan USD)	303,915	253,715	225,965	219,882	224,028	224,585
Liabilitas jangka panjang (dalam ribuan USD)	884,163	849,775	850,661	847,956	846,411	579,683
Rasio likuiditas	2.54	3.04	3.72	4.10	4.51	3.87
Rasio utang berbunga terhadap aset	0.43	0.41	0.40	0.39	0.38	0.27

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa secara keseluruhan likuiditas terlihat lebih baik pada kondisi Melakukan Transaksi. Posisi kas dan setara kas juga menunjukkan angka yang lebih baik pada kondisi Melakukan Transaksi.

Rasio utang berbunga terhadap aset masih dalam angka kurang dari 1, yang mencerminkan bahwa aset Perseroan masih mencukupi untuk menutup utang berbunganya. Peningkatan yang terjadi pada rasio ini dalam kondisi Melakukan Transaksi terjadi oleh karena jumlah Surat Utang 2022 yang lebih besar yaitu sebesar USD265 juta dibandingkan dengan jumlah Surat Utang 2018 yang akan dilunaskan yaitu dengan pokok pinjaman sebesar USD171.4 juta

Penilaian Arus Kas Perseroan

Berdasarkan perhitungan Nilai Kini Arus Kas Bersih (PVNCF) yang telah kami lakukan, total nilai kini arus kas bersih dalam kondisi Melakukan Transaksi adalah sebesar **USD262,217,829**. Dalam pada itu untuk kondisi Tidak Melakukan Transaksi nilai kini Arus Kas Bersihnya adalah **USD 202,534,972**, sehingga terdapat selisih lebih sebesar **USD59,682,857**.

Perbedaan ini, terutama disebabkan oleh karena dengan kondisi Tidak Melakukan Transaksi, Perseroan mengalami kesulitan likuiditas oleh karena dilakukannya pembayaran atas utang-utang yang jatuh tempo sehingga mengganggu modal kerja Perseroan.

(dalam USD)

	PV NCF
Mengeluarkan Obligasi Baru	262,217,829
Tanpa Obligasi Baru	202,534,972

Analisis Pengaruh Transaksi Terhadap Kondisi Keuangan Perseroan

Tabel di bawah ini menunjukkan ikhtisar mengenai kondisi keuangan Perseroan dan anak perusahaan sebelum Transaksi dan proforma kondisi keuangan konsolidasian Perseroan setelah Transaksi, dengan asumsi penerbitan Surat Utang 2022 dilakukan pada tanggal 31 Desember 2016.

Analisa ringkas mengenai kondisi dan pengaruh terhadap laporan keuangan konsolidasi proforma Perseroan setelah dilakukannya Transaksi adalah sebagai berikut:

- Kenaikan aset lancar dari USD667,436,233 menjadi USD674,707,892 karena bertambahnya kas Perseroan dari hasil penerbitan Surat Utang 2022 dan pelunasan Surat Utang 2018 dan utang-utang lainnya

- Penurunan liabilitas lancar dari USD312,981,711 menjadi USD253,185,588 karena adanya pelunasan utang-utang entitas anak dan bagian lancar utang obligasi

- Peningkatan liabilitas tidak lancar dari USD768,241,790 menjadi USD841,308,596 karena adanya penambahan utang obligasi karena penerbitan Surat Utang 2022, pelunasan Surat Utang 2018, pelunasan bagian tidak lancar pinjaman jangka panjang dan utang obligasi.

Sesuai dengan kebijakan-kebijakan akuntansi Indika, perkiraan biaya penerbitan Surat Utang 2022 sebesar USD8.5 juta dan diskon penerbitan Surat Utang 2022 sudah di-netting terhadap jumlah pokok Surat Utang 2022 sebesar USD265 juta, sehingga jumlah bersih Surat Utang 2022 adalah sebesar USD255.7 juta. Demikian juga atas Surat Utang 2018, dimana biaya penerbitan surat utang tidak teramortisasi atas Surat Utang 2018 sebesar USD6 juta terhitung sejak 31 Desember 2016 telah di-netting terhadap jumlah pokok Surat Utang 2018 sebesar USD171.4 juta dan bunga berjalan sebesar USD1.9 juta, sehingga jumlah bersih Surat Utang 2018 adalah sebesar USD167.3 juta.

Ikhtisar Data Keuangan Penting
Laporan Keuangan Konsolidasi Proforma
PT Indika Energy Tbk dan Anak Perusahaan
Pada Tanggal 31 Desember 2016

(Dalam US Dollar)

Keterangan	Sebelum Transaksi (Diaudit)	PROFORMA Sesudah Transaksi
ASET		
Aset Lancar		
Kas dan setara kas	244,390,164	251,661,823
Aset lancar lainnya	423,046,069	423,046,069
Jumlah Aset Lancar	667,436,233	674,707,892
Aset Tidak Lancar	1,154,896,836	1,154,896,836
Jumlah Aset	1,822,333,069	1,829,604,728
LIABILITAS DAN EKUITAS		
Liabilitas Lancar		
Utang bank	77,863,574	35,517,096
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam 1 thn:		
- Pinjaman jangka panjang	21,847,065	6,264,069
- Liabilitas sewa pembiayaan	6,859,968	6,859,968
- Utang obligasi	15,715,599	13,848,950
Liabilitas lancar lainnya	190,695,505	190,695,505
Jumlah Liabilitas Lancar	312,981,711	253,185,588
Liabiitas Tidak Lancar		
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam 1 thn		
- Pinjaman jangka panjang	18,267,630	1,099,823
- Liabilitas sewa pembiayaan	9,759,327	9,759,327
- Utang obligasi	654,958,556	745,193,169
Liabilitas tidak lancar lainnya	85,256,277	85,256,277
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar	768,241,790	841,308,596
Ekuitas	741,109,568	735,110,544
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	1,822,333,069	1,829,604,728

Analisis atas kemampuan untuk melunasi transaksi meminjam dana sampai saat jatuh tempo

Berdasarkan analisis kelayakan pelunasan utang MBSS dapat disimpulkan bahwa selama masa proyeksi sampai dengan tahun 2022, MBSS dapat mengembalikan dan atau mengangsur seluruh pinjaman termasuk bunga yang timbul dengan tepat waktu.

Analisis Kelayakan Rencana Penggunaan Dana

Analisis Kelayakan Transaksi

Adapun dana untuk melaksanakan Transaksi berasal dari dana hasil penerbitan Surat Utang 2022, dimana salah satu penggunaan dana hasil penerbitan Surat Utang 2022 digunakan untuk Pelunasan Utang MBSS. Sehubungan dengan hal ini, Perseroan mengadakan Assignment and Assumption Agreement yang diterima berdasarkan IE Intercompany Loan antara Perseroan dan ICPL kepada MBSS. Dengan adanya Assignment and Assumption Agreement, maka ICPL adalah merupakan kreditur langsung bagi MBSS.

Mengingat MBSS merupakan entitas anak Perseroan yang dikonsolidasikan, dengan dilakukannya Transaksi, MBSS dan secara tidak langsung Perseroan, akan memperoleh manfaat yang diantaranya adalah :

(i) Dengan dilakukannya Pelunasan Utang MBSS, maka kewajiban keuangan MBSS yang harus dipenuhi dalam jangka waktu dekat berubah menjadi pembiayaan dengan jangka waktu yang lebih panjang.

(ii) Menjaga likuiditas MBSS, yang juga membawa dampak positif bagi Perseroan.

(iii) Dengan adanya Assignment and Assumption Agreement ini dirasa lebih memberikan keleluasaan bagi MBSS karena kas yang semula ditujukan untuk membayar Fasilitas MBSS dapat dipergunakan terlebih dahulu oleh MBSS untuk melakukan ekspansi bisnis, baik di sektor pengangkutan batubara maupun sektor-sektor potensial lainnya. Hal ini, diharapkan dapat mendukung kegiatan operasional MBSS secara langsung dan Perseroan secara tidak langsung.

Analisis Kelayakan Pelunasan Utang dan Likuiditas Perseroan

Adapun kami juga melakukan analisa kelayakan atas pelunasan utang oleh MBSS seperti dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Arus kas bersih sebelum pembayaran utang dan bunga	(7,231,957)	18,415,578	23,206,361	23,346,074	23,144,464	22,910,202
Kas awal	33,826,272	29,148,670	45,727,756	67,119,688	88,035,362	109,095,379
Kas tersedia untuk pembayaran utang	26,594,315	47,564,248	68,934,117	90,465,762	111,179,826	132,005,581
Pembayaran utang pokok	32,980,491	1,257,000	-	-	-	41,702,879
Selisih lebih	(9,505,076)	43,350,336	66,014,915	87,546,560	108,260,625	89,329,635

Berdasarkan analisa tersebut, terlihat bahwa Surat Utang 2022 ini dapat dilunasi oleh MBSS pada saat jatuh temponya.

Analisis Inkremental

Berdasarkan perhitungan Nilai Kini Arus Kas Bersih (PVNCF) yang telah kami lakukan, total nilai kini arus kas bersih dalam kondisi Melakukan Transaksi adalah sebesar **USD262,217,829**. Dalam pada itu untuk kondisi Tidak Melakukan Transaksi nilai kini Arus Kas Bersihnya adalah **USD 202,534,972,** sehingga terdapat selisih lebih sebesar **USD59,682,857**. Oleh karena itu berdasarkan analisa nilai kini arus kas bersih ini, Transaksi memberikan nilai tambah kepada Perseroan.

Untuk menghitung PVNCF digunakan faktor diskonto *(Discount Factor)* atas dasar Cost of Equity.

Perhitungan Biaya Ekuitas *(Cost of Equity)* dilakukan dengan menggunakan perhitungan *Capital Asset Pricing Model* (CAPM) dengan formula sebagai berikut:

$$E(Ri) = Rf + B\,(RPm)$$

E (Ri)	=	Tingkat balikan yang diharapkan *(Cost of Equity)*
Rf	=	Risk free rate
B	=	Beta
RPm	=	Equity risk premium
Ds	=	*Default spread*

Untuk menghitung *Cost of Equity* digunakan data-data sebagai berikut:

- Tingkat bunga tanpa resiko (*Risk free rate*) ditetapkan berdasarkan perkiraan rata-rata yield Obligasi Pemerintah RI dalam USD yang berjangka waktu 30 tahun per 31 Desember 2016 sebesar 5,282%;

- *Equity Risk Premium* berdasarkan data dari Damodaran untuk Indonesia tahun 2016 yang merupakan Negara berkembang (*emerging market)* dengan besarnya 8,82% dan adanya *Default Spread* untuk Indonesia sebagai Negara berkembang (*emerging market)* sebesar 2,54% sebagai faktor penyesuaian dari *Risk Free Rate* karena menggunakan *Equity Risk Premium* dari Damodaran;

- Besarnya beta didasarkan pada beta dari Damodaran untuk industri Coal and Related Energy. Berdasarkan data tersebut, beta unleverednya adalah sebesar 0,94 dan *Debt to Equity Ratio* sebesar 50,38%. Tingkat pajak yang dipergunakan adalah 25%.

Kontribusi Nilai Tambah

Dengan dilakukannya Transaksi, MBSS akan memperoleh manfaat yang diantaranya adalah :

(i) Dengan dilakukannya Pelunasan Utang MBSS, maka kewajiban keuangan MBSS yang harus dipenuhi dalam jangka waktu dekat berubah menjadi pembiayaan dengan jangka waktu yang lebih panjang.

(ii) Menjaga likuiditas MBSS, yang juga membawa dampak positif bagi Perseroan.

(iii) Dengan adanya Assignment and Assumption Agreement ini dirasa lebih memberikan keleluasaan bagi MBSS karena kas yang semula ditujukan untuk membayar Fasilitas MBSS dapat dipergunakan terlebih dahulu oleh MBSS untuk melakukan ekspansi bisnis, baik di sektor pengangkutan batubara maupun sektor-sektor potensial lainnya. Hal ini, diharapkan dapat mendukung kegiatan operasional MBSS secara langsung dan Perseroan secara tidak langsung.

Manfaat yang diperoleh MBSS dengan adanya Transaksi, secara tidak langsung akan juga memberikan manfaat bagi Perseroan mengingat MBSS merupakan entitas anak Perseroan yang dikonsolidasikan.

Biaya yang Relevan Dari Transaksi

Biaya yang relevan dari Transaksi adalah berupa biaya yang timbul dalam proses dilaksanakannya Transaksi termasuk jasa profesional dan biaya publikasi di surat kabar dalam rangka memenuhi Peraturan IX.E.2 oleh MBSS.

Informasi Non Keuangan Yang Relevan

Per tanggal penilaian sampai dengan efektifnya Transaksi, telah dilakukan cicilan pembayaran-pembayaran atas pokok pinjaman dan juga pembayaran atas bunga yang timbul sehubungan dengan utang-utang yang akan dilunasi.

Analisis Kewajaran Transaksi Penerbitan Surat Utang 2022

Atas dasar analisa transaksi, analisa kualitatif dan kuantitatif yang kami lakukan terhadap Transaksi dapat kami simpulkan sebagai berikut:

1. Pada tanggal 5 Mei 2011, Perseroan melalui IEFBV yang merupakan entitas anak dimana seluruh sahamnya dimiliki oleh Perseroan telah menerbitkan Surat Utang 2018 yang akan jatuh tempo pada tanggal 7 Mei 2018 tercatat di Singapore Stock Exchange. Perseroan berencana untuk melakukan pelunasan atas Surat Utang 2018 dengan menerbitkan Surat Utang 2022 melalui Penerbit. Dana hasil penerbitan Surat Utang 2022 selain untuk melunasi Surat Utang 2018 juga akan digunakan salah satunya untuk Pelunasan Utang MBSS, yaitu untuk membayar sebagian utang-utang MBSS kepada PT Bank ANZ Indonesia, Indonesia Eximbank, Standard Chartered Bank dan PT Bank Permata Tbk. Transaksi merupakan bagian dari penggunaan dana dari penerbitan Surat Utang 2022.

2. Mengingat MBSS merupakan entitas anak Perseroan yang dikonsolidasikan, dengan dilakukannya Transaksi, MBSS dan secara tidak langsung Perseroan, akan memperoleh manfaat yang diantaranya adalah :

   (i) Dengan dilakukannya Pelunasan Utang MBSS, maka kewajiban keuangan MBSS yang harus dipenuhi dalam jangka waktu dekat berubah menjadi pembiayaan dengan jangka waktu yang lebih panjang.

   (ii) Menjaga likuiditas MBSS, yang juga membawa dampak positif bagi Perseroan.

   (iii) Dengan adanya Assignment and Assumption Agreement ini dirasa lebih memberikan keleluasaan bagi MBSS karena kas yang semula ditujukan untuk membayar Fasilitas MBSS dapat dipergunakan terlebih dahulu oleh MBSS untuk melakukan ekspansi bisnis, baik di sektor pengangkutan batubara maupun sektor-sektor potensial lainnya. Hal ini, diharapkan dapat mendukung kegiatan operasional MBSS secara langsung dan Perseroan secara tidak langsung.

3. Berdasarkan perhitungan Nilai Kini Arus Kas Bersih (PVNCF) yang telah kami lakukan, total nilai kini arus kas bersih dalam kondisi Melakukan Transaksi adalah sebesar **USD262,217,829**. Dalam pada itu untuk kondisi Tidak Melakukan Transaksi nilai kini Arus Kas Bersihnya adalah **USD 202,534,972,** sehingga terdapat selisih lebih sebesar **USD59,682,857**.

4. Berdasarkan analisis kelayakan atas pelunasan utang oleh MBSS, terlihat bahwa MBSS dapat melakukan pelunasan pinjaman dari Transaksi ini pada saat jatuh temponya.

Laporan lengkap hasil penilaian kami dapat dilihat pada Laporan Penilaian kami **File No. STH-2017-123-LF**

KESIMPULAN AKHIR

Berdasarkan analisa transaksi, analisa kualitatif, analisa kuantitatif dan analisa kewajaran atas Transaksi, kami berpendapat bahwa Transaksi ini adalah wajar (*fair*) untuk kepentingan seluruh pemegang saham Perseroan.

Hormat kami,

KJPP STEFANUS TONNY HARDI & REKAN



Ir. Tonny Hambali, MAPPI (Cert)
Rekan

Izin Penilai Publik No : PB-1.08.00026
Anggota MAPPI No. : 87-S-00048
Sttd Bapepam dan LK No. : 10/PM/STTD-P/A-B/2006